

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut World Health Organization (WHO) kebutuhan darah di Indonesia, yaitu minimal 2% dari jumlah penduduk. Pada tahun 2016 jumlah penduduk di Indonesia adalah 258.704.100 jiwa, maka 2% dari jumlah tersebut adalah 5.174.100. Kebutuhan darah di Indonesia masih belum terpenuhi. UTD PMI di Indonesia berjumlah 421, tetapi hanya 281 UTD yang memberikan laporan tahunannya ke Kementerian Kesehatan dan dari 281 data UTD yang memberikan laporan, tercatat donasi darah yang dihasilkan adalah 3.252.077, artinya stok darah masih jauh dari batas angka yang seharusnya dapat terpenuhi menurut WHO. (Karolina, Astuti, & Hardjo, 2022)

Untuk jumlah produksi darah di Jawa Timur pada tahun 2017 sebanyak 1.085.345 kantong darah atau 2,79% dari total penduduk Provinsi Jawa Timur. Jumlah ini memenuhi target nasional yang dicanangkan oleh Ketua Umum PMI Pusat Bapak H. Jusuf Kalla, yaitu sebesar 2% dari total jumlah penduduk dari tiap – tiap provinsi di seluruh Indonesia. Jumlah tersebut dapat dipenuhi karena strategi jemput bola, serta melakukan kerjasama dengan berbagai Lembaga/Instansi, baik pemerintah maupun swasta serta Perguruan Tinggi untuk menjaring para pendonor darah pemula. Sedangkan pemakaian darah tahun 2016 adalah 695.118 kantong dan kelebihan 390.227 kantong. Sedangkan di bulan Agustus 2017 sebanyak 805.840 kantong, dengan jumlah pemakaian sebanyak 522.692 kantong, sisa 283.148 kantong. (PMI Jawa Timur, 2017)

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah untuk kemudian dipakai pada transfusi darah (Harsiwi & Arini, 2018).

Pelayanan darah adalah upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Palang Merah Indonesia yang selanjutnya disingkat PMI, adalah organisasi sosial yang tugas pokok dan fungsinya di bidang kepalangmerahan berdasarkan ketentuan perundang – undangan. Unit Transfusi Darah, yang selanjutnya disingkat UTD, adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Pendonor darah adalah orang yang menyumbangkan darah atau komponennya kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan (PMK No. 83 Tahun 2014).

Donor darah biasa dilakukan secara rutin di pusat Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI). Kegiatan donor darah juga dilakukan di tempat keramaian, misalnya pusat perbelanjaan, sekolah, kampus perkuliahan, dan kantor perusahaan besar. Hal ini dimaksud agar mempermudah dan menarik simpati masyarakat untuk melakukan donor darah. Hal ini juga untuk mempermudah para pendonor agar melakukan donor darah tanpa harus ke UTD PMI. Kegiatan donor darah yang dilakukan di luar PMI disebut dengan Mobile Unit. UTD PMI mengadakan undian doorprize dengan hadiah yang menarik supaya pendonor lebih tertarik untuk melakukan donor darah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang donor darah, sehingga upaya yang dilakukan dapat melalui kegiatan promosi donor darah oleh UTD PMI selaku organisasi yang berwenang mengelola aktivitas tersebut. (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009).

Kegiatan Mobile Unit (MU) adalah suatu kegiatan pengambilan darah donor yang dilakukan pada suatu Instansi atau pada Bus donor darah. Kegiatan ini merupakan upaya jemput bola dari Unit Transfusi Darah dalam rangka mendekatkan pelayanan donor darah kepada masyarakat. Masyarakat tidak perlu mendatangi Unit Transfusi Darah, tetapi cukup

menyediakan tempat atau ruangan yang telah memenuhi persyaratan yang akan digunakan untuk kegiatan donor darah. Apabila tidak memiliki ruangan yang cukup, bisa juga menyediakan tempat di luar ruangan, biasanya di halaman atau lahan parkir yang sudah memenuhi persyaratan sebagai tempat untuk Bus donor darah melakukan kegiatan donor darah. Bus donor darah sudah didesain sebagai tempat yang nyaman untuk kegiatan donor darah. Bus donor darah juga sebagai upaya mendekatkan pelayanan kegiatan donor darah kepada masyarakat (Permenkes 91, 2015).

Unit Tranfusi Darah (UTD) PMI Kabupaten Blitar merupakan satu – satunya unit pelayanan kesehatan yang menyediakan darah untuk kepentingan transfusi di Kabupaten Blitar. Layanan yang dilakukan yaitu mengarahkan dan melestarikan donor, mengambil darah, Mobile Unit, mengolah komponen dalam darah, uji saring IMLTD, menyimpan dan mendistribusikan darah ke bank darah. Jumlah pendonor yang tidak mencukupi terjadi ketika pendonor tidak lolos dalam tahap pemeriksaan fisik, memiliki riwayat penyakit tertentu yang tidak memungkinkan untuk melakukan donor darah, dan interval donor darah sekarang dan sebelumnya belum cukup.

UTD PMI Kabupaten Blitar beralamatkan di Jl. Ahmad Yani No.6, Kepanjen Lor, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur. Gedung UTD PMI Kabupaten Blitar tepat di tengah kota yang jaraknya cukup jauh dari kabupaten. Sehingga pendonor membutuhkan waktu perjalanan yang lumayan lama untuk donor darah di gedung UTD PMI Kabupaten Blitar, maka dari itu para pendonor lebih suka menunggu jadwal Mobile Unit daripada datang ke gedung UTD PMI Kabupaten Blitar karena Mobile Unit memudahkan para pendonor yang memiliki alasan jarak. Hal ini tentu dapat menjangkau semakin banyak

pendonor dan memungkinkan persentase jumlah pendonor darah Mobile Unit lebih besar daripada pendonor darah di dalam gedung UTD PMI Kabupaten Blitar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran jumlah pendonor pada Mobile Unit dan dalam gedung di UTD PMI Kabupaten Blitar bulan November-Desember tahun 2022”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran jumlah pendonor pada Mobile Unit dan dalam gedung di UTD PMI Kabupaten Blitar bulan November - Desember tahun 2022?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran jumlah pendonor pada Mobile Unit dan dalam gedung di UTD PMI Kabupaten Blitar bulan November - Desember tahun 2022.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran jumlah pendonor di UTD PMI Kabupaten Blitar bulan November - Desember tahun 2022.
2. Mengetahui adanya perbedaan antara jumlah pendonor di Mobile Unit dan dalam gedung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian - penelitian yang akan datang dalam permasalahan yang berkaitan dengan pendonor pada Mobile Unit dan dalam gedung.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi UTD PMI Kabupaten Blitar untuk mengetahui gambaran jumlah pendonor pada Mobile Unit dan dalam gedung di UTD PMI Kabupaten Blitar bulan November – Desember tahun 2022.

### **1.4.2 Praktis**

#### **1. Manfaat Ilmiah**

Memberikan informasi tentang gambaran jumlah pendonor pada Mobile Unit dan dalam gedung di UTD PMI Kabupaten Blitar bulan November – Desember tahun 2022.

#### **2. Bagi Instansi Akademik**

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi tentang jumlah pendonor pada Mobile Unit dan dalam gedung di UTD PMI Kabupaten Blitar dan dapat dijadikan panduan maupun referensi dalam dunia pendidikan.

#### **3. Bagi Peneliti**

Menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam membuat Karya Tugas Ilmiah serta keterampilan dalam penelitian.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada pendonor yang berada di UTD PMI Kabupaten Blitar pada bulan November – Desember tahun 2022. Di dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang gambaran jumlah pendonor pada Mobile Unit dan dalam gedung di UTD PMI Kabupaten Blitar bulan November – Desember tahun 2022.